



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, keberadaannya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak boleh mengembangkan diri sendiri dengan tidak memperhatikan masyarakat dan lingkungan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan. Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan seringkali bertentangan bahkan merugikan kepentingan pihak lain. Perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindaklanjuti maka akan mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan, oleh karena itu seharusnya perusahaan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, tetapi juga mencermati kepentingan pihak-pihak di luar perusahaan (Sari, 2012).

Beberapa kasus berskala nasional dan internasional seperti *global warming*, pencemaran, radiasi serta munculnya berbagai penyakit akibat infeksi bahan kimia adalah sederetan dampak negatif dari industrialisasi. Mencermati dampak industrialisasi tersebut, tidak adil apabila masyarakat harus menanggung beban sosial. Seharusnya perusahaan yang menanggung dampak industrialisasi karena mereka adalah pihak yang menikmati dan memperoleh keuntungan besar dari industri. Sebagai contoh berbagai penyakit yang dirasakan oleh masyarakat Teluk Buyat di Sulawesi akibat limbah PT. Newmont, kasus PT. Freeport di Papua, dan korban Lapindo Brantas di Sidoarjo Jawa Timur adalah fakta kerugian sosial yang harus diderita oleh masyarakat akibat industrialisasi (Nor Hadi, 2011).

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nor Hadi (2011: 21) menyatakan bahwa orientasi perusahaan seharusnya bergeser dari yang diorientasikan untuk *shareholder (shareholder orientation)* dengan bertitik tolak pada ukuran kinerja ekonomi (*economic orientation*) semata, ke arah kesinambungan lingkungan dan masyarakat (*community*) dengan memperhitungkan dampak sosial (*stakeholder orientation*). Terjadinya pergeseran orientasi di dalam dunia bisnis dari *shareholders* kepada *stakeholders* telah disebut sebagai penyebab munculnya isu tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Saraswati dan Hadiprajitno (2012) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dari perusahaan terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor. Perusahaan tidak lagi diharapkan pada tanggung jawab yang hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dengan keuangan saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) dilihat dari keterkaitan antara aspek keuangan (*financial*), sosial (*social*) dan lingkungan (*environmental*). Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Pentingnya tanggung jawab sosial telah diatur di dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Hal ini menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan, bukan kegiatan sukarela.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selanjutnya Saraswati dan Hadiprajitno (2012) juga menyatakan bahwa tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Rustiarini (2010) menyatakan bahwa perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan merespon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Menurut Kiroyan (dalam Sayekti dan Wondabio, 2007), perusahaan berharap jika dengan menerapkan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan akan memaksimalkan ukuran keuangan untuk jangka waktu yang panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR berharap akan direspon positif oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditur yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia (KNKG, 2006) menyatakan bahwa salah satu tujuan pelaksanaan *corporate governance* adalah mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan sehingga dapat dipelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Implementasi CSR merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip *corporate governance*. Perusahaan yang telah melaksanakan *corporate governance* dengan baik sudah seharusnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

melaksanakan aktivitas CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial.

Murwaningsari (2009) menyatakan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perindustrian untuk berkembang dengan baik dan sehat yang tujuan akhirnya untuk mewujudkan *stakeholder value*. Pengaturan dan pengimplementasian GCG memerlukan komitmen dari seluruh jajaran organisasi dan dimulai dengan penetapan kebijakan dasar serta tata tertib yang harus dianut oleh top manajemen dan penerapan kode etik yang harus dipatuhi oleh semua pihak yang ada didalamnya.

Selanjutnya Murwaningsari (2009) juga menyatakan bahwa gagasan utama GCG atau tata kelola perusahaan yang baik adalah mewujudkan tanggung jawab sosial (CSR). Hal ini sejalan dengan kesimpulan yang terangkum dalam Konferensi CSR yang diselenggarakan oleh Indonesia Business Links (IBL) pada 7-8 September 2006 di Jakarta yaitu “*Responsible business is good business*”. Menteri Koordinator Perekonomian, Dr Boediono (Republika, 2006) saat membuka konferensi ini mengatakan, “CSR merupakan elemen prinsip dalam tata laksana kemasyarakatan yang baik. Bukan hanya bertujuan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham. Pada intinya, pelaku CSR sebaiknya tidak memisahkan aktifitas CSR dengan GCG. Karena keduanya merupakan satu continuum (kesatuan), dan bukan merupakan penyatuan dari beberapa bagian yang terpisahkan”. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial (CSR) mempunyai keterkaitan erat dengan GCG. Seperti dua sisi mata uang, keduanya memiliki kedudukan yang kuat dalam dunia bisnis namun berhubungan satu sama lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IBI BIKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, namun belum menunjukkan hasil yang konsisten. Hasil penelitian Murwaningsari (2009) dan Rustiarini (2010) menemukan pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan hasil penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) yang tidak menemukan pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Saraswati dan Hadiprajitno (2012) yang menemukan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela dan Islahuddin (2008) juga menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Murwaningsari (2009) yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007) yang menunjukkan kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Rustiarini (2010) juga menemukan bahwa *corporate governance* yang merupakan gabungan dari mekanisme kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah anggota komite audit berpengaruh signifikan dalam memoderasi secara positif pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didukung oleh hasil penelitian Saraswati dan Hadiprajitno (2012). Namun penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) menemukan bahwa prosentase kepemilikan manajemen tidak dapat bertindak sebagai variabel moderating dalam hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Secara lebih rinci adanya gap riset tersebut disajikan dalam Tabel 1.1 di bawah ini.

TABEL 1.1
GAP RISET DAN PERMASALAHAN/ISU

No.	Permasalahan/isu	Gap Teori	Peneliti	Pandangan Teori
1. Diteliti dan diteliti sebagai Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang dan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.	Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Murwaningsari (2009); Rustiarini (2010)	Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham.
		Pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Saraswati dan Hadiprajitno (2012)	Investor berpandangan bahwa CSR dengan aktivitasnya dapat menjadi bagian dari sumber pengeluaran kas perusahaan yang dinilai dapat merugikan perusahaan.
	Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.	Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Nurlela dan Islahuddin (2008); Murwaningsari (2009)	Kepemilikan manajerial mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan yang terjadi karena adanya kontrol yang dimiliki.
		Kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.	Sujoko dan Soebiantoro (2007)	Manajemen perusahaan tidak mempunyai kendali terhadap perusahaan. Manajemen lebih banyak dikendalikan pemilik mayoritas sehingga manajemen hanya sebagai kepanjangan tangan pemilik mayoritas.
	Pengaruh mekanisme GCG dalam memoderasi hubungan pengungkapan CSR dengan nilai perusahaan.	GCG berpengaruh signifikan dalam memoderasi secara positif pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan	Rustiarini (2010); Saraswati dan Hadiprajitno (2012)	<i>Corporate governance</i> dapat memberikan kepercayaan kepada investor bahwa pengungkapan CSR sebagai suatu yang berguna yaitu berupa nilai perusahaan yang lebih besar akibat naiknya harga saham.
		Prosentase kepemilikan manajemen tidak dapat bertindak sebagai variable moderating dalam hubungan antara CSR dan nilai perusahaan.	Nurlela dan Islahuddin (2008)	Manajer perusahaan akan mengungkapkan informasi sosial dalam rangka untuk meningkatkan image perusahaan, meskipun ia harus mengorbankan sumber daya yang ada untuk aktivitas tersebut

Sumber: Telaah jurnal untuk pengembangan studi ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membahas “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi terhadap Hubungan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan.”



B. Rumusan Masalah

- Ⓒ Berdasarkan pada gap riset dan fenomena yang disajikan di atas, masalah yang dihadapi adalah masih adanya berbagai perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, mekanisme *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Menghadapi masalah seperti yang disajikan diatas, masalah yang diajukan adalah bagaimana mengembangkan sebuah model teoritikal untuk mengatasi perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, mekanisme *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan.

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan nilai perusahaan?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk menganalisis pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* dalam memoderasi hubungan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi investor

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

2. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan, dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya dan pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya dan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

F

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.